

## ABSTRACT

ASTUTININGSIH, C. E. D. (2006). *The Perceptions of the First Grade Students of Pangudi Luhur 2 Yogyakarta Junior High School on their English Teaching-Learning Activities*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Perception is an important factor that influences successful learning since it influences learners' behaviors and motivation to learn. First grade students of Junior High School will get positive impact on their behaviors and motivation to learn when they have positive perceptions on English teaching-learning activities. Therefore, when it is found that there are some problems in the implementation of English teaching-learning activities, the problems should be overcome immediately in order to keep students' positive perceptions on the English teaching-learning activities and improve the quality of the implementation of English teaching-learning activities. Therefore, first grade students' perceptions on English teaching-learning activities are important since it could influence students' further perceptions.

There are three research problems to be solved: (1) How is the implementation of English teaching-learning activities in the first grade of Pangudi Luhur 2 Yogyakarta Junior High School? (2) What are the first grade students of Pangudi Luhur 2 Yogyakarta Junior High School's perceptions on their English teaching-learning activities? (3) What are some possible follow-ups to maintain students' perceptions to increase the quality of English teaching-learning activities?

The writer conducted research by observing class VIIC, distributing questionnaires, and interviewing the English teacher and a group of students of class VIIC. The respondents of this study were the students of the first grade of Pangudi Luhur 2 Yogyakarta Junior High School from class VIIC. The data were collected from the results of observation, questionnaires, interviews, and library study. The writer employed descriptive research, which means that the purpose of the research is to gain information about the first grade students' perceptions on their English teaching learning activities that is generated from the implementation of the English teaching learning activities in school.

The findings showed that the English teaching-learning activities were lack of variations. Moreover, the classroom was not managed well. However, the respondents, generally, have positive perceptions on the teaching-learning activities. Therefore, in order to improve the quality of English teaching-learning activities, if there are some problems in implementing the English teaching-learning activities in the target school, some possible solutions are proposed. The proposed solutions are derived from the respondents' suggestions, the writer's opinion, and the result of library study.

Based on the results, the writer concluded that the implementation of English teaching-learning activities in the target school was lack of variation. The respondents, generally, had positive perceptions on the teaching-learning activities. However, some possible follow-ups were needed to overcome some problems that came up in the teaching-learning activities and maintained students' perceptions. The proposed follow-ups should be applied in the target school in order to improve the quality of the English teaching-learning activities.

### ABSTRAK

ASTUTININGSIH, C. E. D. (2006). *The Perceptions of the First Grade Students of Pangudi Luhur 2 Yogyakarta Junior High School on their English Teaching-Learning Activities*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Persepsi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran yang sukses karena persepsi mempengaruhi tingkah laku dan motivasi belajar para pembelajarnya. Para siswa kelas satu Sekolah Menengah Pertama akan mendapat dampak yang positif pada tingkah laku dan motivasi belajar mereka apabila mereka mempunyai persepsi yang positif. Oleh karenanya, apabila ternyata ditemukan adanya suatu masalah pada kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris, maka masalah tersebut harus segera diatasi supaya persepsi para siswa tetap positif. Lebih lanjut lagi, dalam kegiatan belajar mengajar ini diperlukan beberapa usulan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di sekolah. Oleh karenanya dapat dilihat bahwa persepsi para murid kelas satu Sekolah Menengah Pertama itu penting karena persepsi mereka turut menentukan persepsi mereka selanjutnya terhadap kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris pada tingkat yang berikutnya.

Ada tiga permasalahan untuk dipecahkan dalam penelitian ini: (1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur 2 Yogyakarta? (2) Bagaimana persepsi para siswa kelas satu Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur 2 Yogyakarta terhadap kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris yang mereka jalani? (3) Apa tindak lanjut yang mungkin dapat dilakukan untuk menindaklanjuti persepsi para siswa terhadap kegiatan belajar Bahasa Inggris yang mereka jalani jika ternyata dalam pelaksanaannya terdapat suatu masalah.

Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis kemudian melakukan observasi, menyebar kuisisioner, dan mewawancarai guru Bahasa Inggris yang bersangkutan, dan juga mewawancarai beberapa orang siswa kelas VIIC. Para responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIIC Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur 2 Yogyakarta. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari kuisisioner yang dibagikan, hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian deskriptif, yang artinya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang persepsi para siswa kelas satu terhadap kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris yang mereka jalani di sekolah.

Hasil penemuan menunjukkan bahwa kegiatan dalam proses belajar-mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur 2 Yogyakarta kurang bervariasi. Lebih lanjut, manajemen kelas di kelas yang diobservasi kurang diatur dengan baik. Meskipun demikian, para responden pada umumnya mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini. Oleh karenanya, ada beberapa tindak lanjut yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul selama proses kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris, seperti masalah manajemen kelas dan manajemen waktu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini.

Akhirnya penulis menyimpulkan bahwa variasi kegiatan dalam kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini perlu ditingkatkan. Meskipun pada umumnya

para responden mempunyai persepsi yang positif terhadap kegiatan belajar-mengajar di sekolah ini, namun beberapa tindak lanjut perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul selama kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris berlangsung dan untuk menindaklanjuti persepsi para siswa. Tindak lanjut ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris di sekolah ini.

